

**TRADISI SANTRI MINUM BEKAS AIR MINUM USTADZ**

**(Kajian *Living Hadis* Terhadap Santri di Lingkungan Pondok Pesantren  
Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri)**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

**SYAIFULLOH ZAMZAMI**

9.332.007.15

**JURUSAN ILMU HADITS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2019**

Halaman Persetujuan

**TRADISI SANTRI MINUM BEKAS AIR MINUM USTADZ**  
**(Kajian *Living Hadis* Terhadap Tradisi Santri di Lingkungan Pondok**  
**Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri).**

**SYAILULLOH ZAMZAMI**  
NIM 9.332.007.15

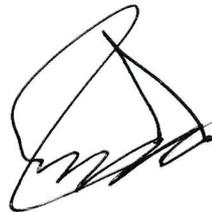
Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Dr. M. ZAENAL ARIFIN, MHI)  
NIP. 197408251999031003

Pembimbing II



(Drs. HAMAM THONTOWI, M.Pd.I)  
NIP. 195910201994031002

NOTA DINAS

Kediri, 17 Oktober 2019

Nomor :  
Lampiran : 4 ( empat berkas)  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Rektor Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SYAIFULLOH ZAMZAMI  
NIM : 9.332.007.15  
Judul : TRADISI SANTRI MINUM BEKAS AIR MINUM USTADZ  
(Kajian *Living Hadis* Terhadap Tradisi Santri di Lingkungan  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota  
Kediri).

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa  
skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir  
Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan  
harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan  
terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



(Dr. M. ZAENAL ARIFIN, MHI)  
NIP. 197408251999031003

Pembimbing II



(Drs. HAMAM THONTOWI, M.Pd.I)  
NIP. 195910201994031002

Halaman Pengesahan

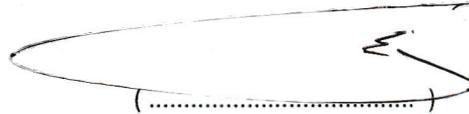
TRADISI MINUM BEKAS AIR MINUM USTADZ  
(Kajian *Living Hadis* Terhadap Santri di Lingkungan Pondok Pesantren Mambaul  
Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri)

SYAIFULLOH ZAMZAMI  
NIM. 9.332.007.15

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kediri pada tanggal 25 Oktober 2019

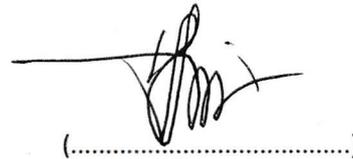
Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
Dr. Wahidul Anam, M.Ag.  
NIP. 19740206 200312 1 003



(.....)

2. Penguji I  
Dr. M. Zainal Arifin, MHI  
NIP. 1974082519 9903 1 003



(.....)

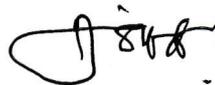
3. Penguji II  
Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I  
NIP. 19591020 199403 1 002



(.....)

Kediri, 31 Oktober 2019

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri



Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag  
NIP. 197506132003121004

## MOTTO

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبَارَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ

*Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami  
tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam.*

*(Q.S Al-Qaf : 9)*

## ABSTRAK

SYAIFULLOH ZAMZAMI: Dosen Pembimbing I: Dr. M. Zaenal Arifin. M.HI. dan Dosen Pembimbing II: Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I. : TRADISI SANTRI MINUM BEKAS AIR MINUM USTADZ (Kajian *Living Hadis* Terhadap Tradisi Santri di Lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri). Ilmu Hadits, Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019.

Kata Kunci: Tradisi, Budaya, Berkah.

Dalam penelitian ini membahas tentang tradisi *ngalap berkah* (*tabarukkan*) Tradisi Santri Minum Bekas Air Minum Ustadz di lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri, *ngalap berkah* (*tabarukkan*) adalah sebuah tradisi yang sering di lakukan oleh semua santri, dan semua santri pasti pernah melakukannya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *living hadis*, pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan tersebut hasil yang di capai bisa berangkat dari latar alami di lokasi penelitian. Data didapatkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian di lakukan penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sebelum adanya tradisi *ngalap berkah* (*tabarukkan*) dengan minum air bekas air minum ustadz, ternyata tradisi yang serupa sudah pernah dilakukan pada zaman sahabat bahkan sejak nabi masih hisup. (2) tradisi tersebut merupakan sebuah tradisi yang sudah menjadi ciri kas pondok pesantren khususnya di Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri. (3) tradisi tersebut merupakan tradisi yang tidak di larang keberadaanya, asalkan objek yang menjadi sasaran tidak melanggar *syaria't*, seperti mencari keberkahan pada pohon dan lain sebagainya. (4) tradisi tersebut merupakan sarana untuk mencari keberkahan kepada orang yang lebih '*alim*. (5) tradisi tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan atau budaya yang di lestarikan turun menurun.

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

*Alhamdulillah* Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Nur Chamid, MM, selaku ketua iain Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan penelitian ini.
2. Dr. M. Zaenal Arifin, MHI, dan Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan mengoreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
3. Dr. Hj. Umi Hanik, M.Ag selaku Ketua Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Ilmu Hadits beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis bisa dapat menjalani studi dengan baik.
4. KH. Khusnul Wafak K.F selaku pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan juga memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan semoga kesempatan yang telah diberikan merupakan sebuah tambahan ilmu yang berkah dan bermanfaat.

5. Sahabat Ilmu Hadis dan sahabat-sahabat yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi tercapainya dan terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebbaikanya dibalas oleh Allah dengan berlipat-lipat ganda, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan seluruh pembacanya. Amiin

Kediri, 17 Oktober 2019

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya' nisbat* (*ya'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

### C. Ta' Marbut "ah"

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mudaf*), maka ditulis "at". Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allah*

### D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

### E. Vocal panjang (madd)

A panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

### F. Bunyi huruf double

Bunyi huruf double (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf "ay" dan "aw", masing-masing untuk أي dan أو.

#### G. Kata sandang *alif+ lam*

Jika terdapat huruf *alif+ lam* yang diikuti huruf *qamariyah* maupun diikuti huruf *shamsiyah*, maka huruf *alif+ lam* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jami'ah*

#### H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

#### I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

#### J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Telaah Pustaka .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Tradisi .. ..	10
B. Tinjauan Living Hadits .. ..	12
C. Agama dan Budaya .. ..	15
D. Tabarukan .. ..	19
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Kehadiran Peneliti .....	25
C. Lokasi Penelitian .....	25
D. Data dan Sumber Data .....	26
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	28
F. Analisis Data .....	31
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	32
H. Tahap-tahap Penelitian .....	36

BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian Paparan Data .....	37
C. Temuan Penelitian .....	57
BAB V : PEMBAHASAN .....	59
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78